

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode tertentu sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan dan metode pengajaran yang efektif dan efisien. Upaya tersebut antara lain peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan mutu para pendidik dan peserta didik serta perubahan dan perbaikan kurikulum.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki kegiatan belajar mengajar. Belajar mengajar merupakan interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak hanya dapat dinilai dari hasil belajar siswa, namun juga dapat dinilai dari proses yang berlangsung. Inti dari peningkatan mutu pendidikan adalah terjadinya peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama kegiatan belajar mengajar.

Dalam pembelajaran Biologi dituntut adanya peran aktif peserta didik, karena biologi merupakan proses ilmiah yang didasari dengan cara berpikir logis berdasarkan fakta–fakta yang mendukung. Dalam pembelajaran Biologi terdapat komponen yang harus dimiliki oleh siswa yaitu dapat memahami

proses ilmiah sebagai hasil dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan (Wartono, 2004).

Biologi merupakan salah satu bagian dari IPA yang sangat besar pengaruhnya untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. IPA juga berperan penting dalam usaha menciptakan manusia yang berkualitas. Biologi lebih menekankan kegiatan belajar mengajar, mengembangkan konsep dan ketrampilan proses siswa dengan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan bahan kajian yang diajarkan. Dalam pembelajaran IPA, khususnya Biologi sangat diperlukan strategi pembelajaran yang tepat yang dapat melibatkan peserta didik seoptimal mungkin baik secara intelektual maupun emosional, karena pengajaran Biologi menekankan pada keterampilan proses, sehingga dalam pembelajaran tersebut diperlukan metode–metode yang sesuai.

Menurut Palincsar dan Brown seperti yang dikutip oleh Slavin (1997) bahwa strategi *Reciprocal Teaching* adalah pendekatan konstruktivis yang didasarkan pada prinsip-prinsip membuat pertanyaan, mengajarkan keterampilan metakognitif melalui pengajaran, dan pemodelan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa yang berkemampuan rendah. *Reciprocal Teaching* adalah prosedur pengajaran atau pendekatan yang dirancang untuk mengajarkan kepada siswa tentang strategi-strategi kognitif serta untuk membantu siswa memahami bacaan dengan baik. Dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* siswa diajarkan empat strategi pemahaman dan pengaturan diri spesifik, yaitu merangkum bacaan,

mengajukan pertanyaan, memprediksi materi lanjutan, dan mengklarifikasi istilah-istilah yang sulit dipahami.

Model pembelajaran *Scramble* adalah model pembelajaran dengan membagikan lembar kerja yang diisi siswa. Model ini menekankan pada pembelajaran secara kelompok dimana siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Lembar kerja kelompok berupa kartu soal disertai dengan pilihan jawaban dan kartu jawaban yang dibagikan kepada siswa setelah materi disajikan. Dengan melakukan perbandingan antara metode *Scramble* dan *Reciprocal Teaching* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kedua model pembelajaran ini mempunyai persamaan yaitu membagi kelas kedalam kelompok-kelompok kecil terdiri dari 2 - 4 siswa yang heterogen dan sama-sama menekankan adanya latihan soal pada setiap akhir pertemuan. Selain itu kedua model pembelajaran tersebut juga menuntut peran aktif siswa didalam kelompoknya untuk menyampaikan pendapat. Dengan adanya latihan soal tersebut diharapkan materi yang sudah dipelajari dapat terekam langsung oleh siswa.

Sistem pernapasan manusia merupakan salah satu materi yang diajarkan di kelas VIII, karena keterbatasan alat peraga sehingga guru di SMP Negeri 02 Jumapolo merasa kesulitan dalam menjelaskan materi tersebut karena alat peraga yang digunakan untuk menjelaskan materi sistem pernapasan manusia kurang memadai. Selain itu, minat belajar siswa pada materi sistem pernapasan sangat kurang karena media yang digunakan juga

kurang menarik sehingga berdampak buruk pada nilai pelajaran siswa. Oleh sebab itu peneliti mengambil materi tentang sistem pernapasan manusia.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 02 Jumapolo khususnya kelas VIII diketahui bahwa selama ini proses belajar mengajar pada mata pelajaran biologi kurang menarik perhatian dan minat siswa untuk mempelajari biologi. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa cenderung ramai dan tidak memperhatikan Semua itu disebabkan karena metode pembelajaran guru yang kurang bervariasi, monoton dan cenderung selalu menggunakan metode ceramah kemudian kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif dan mudah jenuh. Hal-hal tersebut menyebabkan hasil belajar biologi siswa kelas VIII menjadi menurun, dapat dilihat dari hasil nilai ujian tengah semester, masih ada 10 siswa yang mendapatkan nilai yang sangat kurang (dibawah KKM). Hal tersebut membuktikan bahwa belum tercapainya beberapa kompetensi yang harus dicapai siswa, meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Salah satu upaya untuk memperbaiki kondisi ini adalah melakukan eksperimen dengan membandingkan dua model pembelajaran yaitu *Reciprocal Teaching* dan *Scramble* kemudian memilih diantara kedua model pembelajaran tersebut yang paling tepat digunakan agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat dan menumbuhkan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Jumapolo untuk belajar biologi.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang **“PERBANDINGAN PENGGUNAAN**

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *RECIPROCAL TEACHING*
DAN *SCRAMBLE* DENGAN MEDIA ANIMASI PADA SUB POKOK
MATERI SISTEM PERNAPASAN MANUSIA TERHADAP HASIL
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 02
JUMAPOLO TAHUN AJARAN 2010/1011”.**

B. Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah diatas maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah pembelajaran kooperatif *Reciprocal Teaching* dan *Scramble*.

2. Objek penelitian

Objek penelitian yaitu siswa kelas VIIIB dan VIIIC SMP Negeri 02 Jumapolo Tahun Ajaran 2010/2011.

3. Parameter

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil nilai post test setelah penggunaan strategi *Reciprocal Teaching* dan *Scramble* pada materi sistem pernapasan manusia.

C. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah maka, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah ada perbedaan penggunaan strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan *Scramble* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Jumapolo.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara strategi *Reciprocal Teaching* dan *Scramble* dalam pembelajaran biologi pada siswa kelas VIII SMP NEGERI 02 JUMAPOLO TAHUN AJARAN 2010/2011.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

1. Bagi peneliti dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang diperoleh dari praktek penelitian secara langsung saat perkuliahan.
2. Bagi guru sebagai pedoman untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam mengajar mata pelajaran biologi dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi system pernapasan manusia.
3. Bagi kepala sekolah dapat memotivasi serta menyarankan guru-guru untuk menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan materi pada saat mengajar dikelas.